

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu bentuk kegiatan yang memiliki banyak manfaat dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Secara fisik manfaat dari aktifitas ini adalah untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani. Bukan hanya itu, dari segi psikososial olahraga mampu menanamkan kepada anak-anak, remaja, dewasa bahkan manula untuk bersikap sportif (tidak curang), adil, disiplin, produktif dan pantang menyerah. Nilai-nilai positif yang terkandung inilah yang kemudian bermanfaat bagi manusia dalam kehidupan bermasyarakat serta berbangsa dan bernegara.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, olahraga sangat erat kaitannya dengan pembangunan. Olahraga tidak hanya berperan dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) tetapi juga pembangunan ekonomi. Program-program olahraga menyediakan kesempatan kepada tenaga kerja sekaligus menjadi pendorong atas permintaan barang-barang dan jasa pelayanan. *Event* olahraga yang berlangsung di suatu negara menjadi stimulator untuk pembangunan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Pekan Olahraga Nasional (PON) yang diadakan setiap 4 tahun sekali adalah perwujudan dari usaha bangsa Indonesia untuk melakukan pembangunan seutuhnya. Dalam penyelenggaraannya, PON melibatkan peserta dari seluruh propinsi di Indonesia dengan kemajemukan suku dan budayanya, sehingga PON memegang peranan yang penting dalam meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Selanjutnya pencapaian

prestasi dari setiap propinsi merupakan modal dalam mengangkat harkat dan derajat bangsa Indonesia di kancah olahraga Internasional.

Pekan Olahraga Nasional XVII-2008 (PON XVII-2008) akan diadakan di propinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Untuk pertama kalinya PON diadakan di Pulau Kalimantan. Ajang olahraga terbesar dalam sejarah PON yang pernah ada ini memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Kalimantan, Kalimantan Timur pada khususnya. Sebagai tuan rumah Propinsi Kalimantan Timur memiliki kesempatan untuk menjadikan PON sebagai pintu gerbang dalam memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki daerahnya, baik itu potensi di bidang olahraga, sosial budaya, perekonomian, maupun sumber daya alam kepada seluruh rakyat Indonesia. Dari segi ekonomi, pesta olahraga nasional ini akan menghidupkan perekonomian rakyat. Dibangunnya sarana dan prasarana serta infrastruktur yang berkualitas demi kesuksesan acara ini telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kaltim. Kemudian saat *event* ini berlangsung masyarakat daerah setempat dapat menjual cendera mata, makanan, minuman, industri rumah tangga, jasa penginapan, dll yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu melalui PON XVII-2008 Kaltim dapat memperkenalkan kekayaan wisata alam dan budaya yang khas sebagai daya tarik bagi wisatawan lokal maupun asing. Hal ini sesuai dengan 3 sasaran utama yang dibidik Pemerintah Daerah Kaltim, yaitu sukses penyelenggaraan, sukses prestasi dan sukses perekonomian rakyat.

Kesuksesan PON XVII-2008 akan bergantung dari kesiapan pihak-pihak yang terkait dan tentu saja dibutuhkan dukungan seluruh rakyat di Indonesia. Mengingat PON adalah satu-satunya pesta olahraga multi cabang paling bergengsi di tingkat nasional maka PON bukan hanya pesta olahraga milik insan olahraga namun milik seluruh rakyat Indonesia, yang merupakan identitas bangsa Indonesia.

Untuk itu sudah sepatutnya identitas visual PON XVII-2008 dirancang dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan 3 kesuksesan utama yang diusung oleh Kaltim serta untuk mendapat dukungan penuh dari seluruh rakyat Indonesia, karena dari tahun ke tahun *awarness* rakyat Indonesia sendiri akan perhelatan akbar ini masih sangat minim. Diharapkan dengan identitas visual yang terancang dengan baik dan terpadu dapat menaikkan citra PON di mata seluruh atlet, seluruh pihak yang terlibat dan seluruh masyarakat Indonesia, terutama untuk generasi muda sebagai generasi penerus bangsa.

## **1.2 Ruang Lingkup Tugas Akhir**

Dalam kaitannya dengan bidang Desain Komunikasi Visual (DKV), maka lingkup proyek Tugas Akhir dibatasi pada hal-hal yang dapat ditangani atau diselesaikan melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual, yaitu masalah perancangan ulang identitas visual Pekan Olahraga Nasional XVII-2008 Kalimantan Timur dengan tampilan yang lebih berkarakter, dinamis, sistematis, dan profesional.